DAMPAK PENAMBANGAN PASIR TERHADAP AKTIVITAS SISWA SMP NEGERI 12 SIGI DALAM TINJAUAN PENDIDIKAN ISLAM

IMPACT OF SAND MINING ON THE ACTIVITIES OF SMP NEGERI 12 SIGI IN ISLAMIC EDUCATION REVIEW

¹Sa'dia, ²Abidin Djafar, ³Andi Mega Surya

^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu

(Email :sa'dia_sa'dia@gmail.com)

(Email :abidin.djafar@gmail.com)

(Email :andimegasurya@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui secara fakta tentang dampak Penambangan Pasir terhadap Aktivitas Siswa di SMP Negeri 12 Sigi dan upaya menanggulangi akitvitas penambangan Pasir terhadap siswa di SMP Negeri 12 Sigi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang digunakan sebagai pendekatan penelitian ini yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dampak Penambangan Pasir Trehadap Aktivitas Siswa di SMP Negeri 12 Sigi sebagai berikut: Dampak positif dari penambangan pasir yaitu sebagai berikut: 1) Biaya Sekolah Anak terbantu karena mereka bisa mendapatkan uang dari hasil penambangan pasir. Dampak negatif dari penambangan pasir yaitu sebagai berikut: 1) putus sekolah karena jaran masuk sekolah mengakibatkan rasa ingin sekolah tidak ada. 2) prestasi belajar tidak terkontrol karena seharian bekerja menjadi penambang pasir akibatnya disekolah kebanyakan tidur dan tugas tidak dikerjakan mengakibatkan nilai prestasi menurun. 3) Kehilangan hak bermain anak dan berkembang selayaknya anak usia mereka karena waktu mereka untuk bermain sangat terbatas dikarenakan sepulang sekolah mereka banyak menghabiskan waktu di tempat penambangan pasir. 4) Interaksi dengan keluarga berkurang karena setiap pagi mereka kesekolah siang sampe sore di tempat penambangan pasir malam biasanya istirahat karena seharian kerja dan Upaya yang dilakukan dalam mengatasi aktivitas penambangan pasir terhadap siswa di SMP Negeri 12 Sigi sebagai Berikut: 1) memberikan beasiswa kepadaa anak yang tidak mampu yang menambang pasir. 2) memberikan pemahaman kepada orang tua bahwa usia anak itu anak kewajibannya belajar bukan bekerja.

Kata Kunci : Dampak, Penambangan Pasir, Aktivitas Siswa

ABSTRACT

This research aims to know the fact about the impact of sand mining on student activity in SMP Negeri 12 Sigi and the effort to tackle sand mining activities to students in SMP Negeri 12 Sigi. The method used in this research is a qualitative method used as a research approach that is then analyzed using data reduction methods, data presentation, and data verification. Impact of sand mining on students ' activities in SMP Negeri 12 Sigi as follows: The positive impact of sand mining is as follows: 1) Children's school fees are assisted because they can earn money from sand mining. The negative impact of sand mining is as follows: 1) dropouts due to school admission resulted in no school's curiosity. 2) Learning achievement is not controlled due to the day working to become a sand miner as a result in many sleep and unemployed tasks resulting in

achievement value decreases. 3) Loss of children's rights and developing proper children because their time to play is very limited because after school they spend a lot of time in sand mining. 4) Interaction with the family is reduced because each morning they will be late afternoon in the evening sand mining usually because of a day of work and effort to overcome the sand mining activities of students in SMP Negeri 12 Sigi as follows: 1) give scholarships to the incapacitated children who mine sand. 2) to provide understanding to parents that the child's age is the child's obligation to learn rather than work.

Keywords: *impact, sand mining, student Activities*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Dan telah dicantumkan didalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki keterampilan dan pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab dan kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Sesuai dengan peraturan pemerintah yang terdapat dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Namun, tidak semua anak dapat menikmati pendidikan dikarenakan kondisi kemiskinan dalam keluarga yang menyebabkan anak-anak kurang mendapatkan kehidupan yang layak. Pada hakikatnya anak dilarang untuk bekerja karena waktu yang selayaknya digunakan untuk belajar agar mendapatkan kesempatan mencapai cita-cita masa depannya menjadi berkurang. Suatu kenyataan masih banyak dijumpai anak-anak yang bekerja diusia sekolah yaitu usia wajib belajar 9 tahun.

Anak usia sekolah yang bekerja merupakan persoalan yang cukup rumit karena persoalan ini berkaitan dengan pendidikan dan masa depannya. Hal ini menyangkut berbagai aspek yang juga harus mengikutsertakan semua pihak untuk turut berpartisipasi mengatasi masalah ini agar mendapatkan solusi yang dapat berjalan dengan lancar. Jutaan anak terpaksa putus sekolah dan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. Sistem Pendidikan Nasional 2003 Jakarta

sebagian besar diantaranya kemudian terjerumus bekerja di sektor pekerjaan yang berbahaya bagi keselamatan fisik, kesehatan, dan perkembangan moral anak. Pemerintah Indonesia sebenarnya telah melakukan berbagai usaha untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah telah menyiapkan dana cadangan bidang pendidikan yang akan digunakan memberi beasiswa untuk anak usia 7-15 tahun dari keluarga miskin supaya mereka tetap dapat bersekolah.

Untuk mencapai semua itu maka kebijakan pemerintah merupakan cara utama dalam mencapai perbaikan pendidikan itu sendiri, hal ini sesuai dengan salah satu tujuan negara Indonesia yang ada dalam UUD 1945 alenia ke 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk mewujudkan cita-cita hidup manusia, baik dalam keluarga maupun berbangsa dan bernegara. Berhasil atau tidaknya suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan yang diterima anak-anak bangsa itu sendiri.

Kabupaten Sigi merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sulawesi Tengah memiliki dengan jumlah penduduk sebanyak 979.087 jiwa dengan luas wilayah 197,22 km² (BPS, 2014 : 42). Sebagai kabupaten yang masih terhitung baru tentunya masih banyak terdapat masalah seperti adanya anak-anak usia sekolah yang ikut melakukan aktivitas ekonomi. Secara langsung atau tidak langsung keberadaan anak-anak usia sekolah yang bekerja juga telah memberikan kontribusi dalam perekonomian. Pada umumnya anak-anak tersebut merupakan anak sekolah yang masih terikat dengan jam sekolah. Anak-anak usia sekolah seharusnya fokus pada pendidikannya untuk meneruskan generasi bangsa, namun pada kenyataannya selain harus bersekolah anak-anak tersebut juga harus bekerja yang pada akhirnya dapat berdampak pada pendidikannya. Akan berbeda antara anak usia sekolah yang bekerja dengan yang tidak bekerja.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep keterkaitan keruangan, adanya suatu fenomena pasti berkaitan erat dengan fenomena lain³. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa untuk melanjutkan sekolah dan menunjang perekonomian keluarga maka anak-anak di desa tinggede kabupaten Sigi bekerja sebagai penambang pasir di sungai yang ada di desa tersebut. Anak-anak pada usia sekolah yang berusaha bekerja sebagai penambang pasir untuk membantu ekonomi orang tuanya dan keperluan biaya pendidikan. Dengan bekerja sebagai penambang pasir merupakan salah satu pekerjaan yang berat bagi anak-anak seusianya karena sebagai penambang pasir membutuhkan fisik yang mumpuni dan tenaga yang besar. Bekerja bagi anak-

² BPS 2004 Kabupaten Sigi Hlm, 42

³ Khosi, Amir dan Marlina Lubis, 2006 Geografi untuk SMA Kelas XI. Grasindo Jakarta hlm, 16

anak usia sekolah bukanlah kewajiban mereka. Kewajiban anak-anak usia sekolah adalah belajar di sekolah maupun di rumah. Terdapat usia minimum yang diperbolehkan untuk bekerja yaitu lima belas tahun dan jika pekerjaan itu tidak mengganggu kesehatan, keselamatan, pendidikan maupun pertumbuhannya seperti yang telah ditetapkan oleh konvensi ILO (International Labour Organization) No. 138 yang disahkan pemerintah Indonesia melalui UU No. 1 tahun 2000.

Berdasarkan hal tersebut bahwa anak-anak usia sekolah tidak dianjurkan untuk bekerja sebagai penjual koran maupun pekerjaan lainnya, karena dapat mengganggu waktu belajarnya dan dapat mengganggu anak-anak usia sekolah dalam kemampuan fisiknya yang masih jernih dan psikis yang masih labil. Anak-anak usia sekolah seharusnya mendapatkan hak pendidikan dengan baik tanpa harus melakukan pekerjaan seperti yang dilakukan oleh orang dewasa. Pada kenyataannya masih banyak anak laki-laki maupun perempuan pada usia sekolah di desa tinggede kabupaten sigi yang bekerja sebagai penambang pasir. Pada usia anak-anak hendaknya menikmati masa-masanya sebagai anak sekolah, bermain dengan teman sebayanya dan juga menikmati hangatnya ditengah-tengah keluarganya tanpa adanya kegiatan bekerja.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴ Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 12 Sigi Kabupaten Sigi, sebagai lokasi penelitian karena beberapa alasan : Kabupaten sigi adalah salah satu kabupaten yang memiliki penambangan Pasir dan aktifitas Siswa SMP Negeri 12 Sigi sebagian besar adalah penambang pasir sehingga penulis lebih mudah untuk melakukan penelitian secara akurat. Berdasarkan pada metode pemeriksaan keabsahan data, maka penulis dapat mengkalsifikasikan sumber data salah satu yaitu data primer. Prosedur pengumpulan data merupakan rangkaian langkah yang harus dilalui peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Langkah langkah pengumpulan data sebagai batasan peneliti untuk menentukan jenis data, serta merancang perekaman data. Pendekatan analisis ini dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

⁴Lexsy J.Moleong, MA, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT.Remaja Rosdakarya Bandung 2015 edisi revisi

SMP Negeri 12 Sigi didirikan pada tahun 1994, terletak di Jalan Kayu Malaya Desa Tinggede Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Jarak sekolah terdekat sekitar 1 Km dan 8 Km jarak ke Ibu Kota Kabupaten. SMP Negeri 12 Sigi sekarang di pimpin oleh Muhammad Yusuf, S.Pd., MM. Selaku Kepala Sekolah.

Prestasi Yang Pernah Dicapai Oleh Sekolah (Akademik Dan Non Akademik)

Tabel 4.1
Prestasi Akademik SMP 12 Sigi

No	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1	O2SN	Kab. Sgi	2018
2	DANDIM CUP 2018	Provinsi Sulteng	2018

Sumber: Profil SMP Negeri 12 Sigi

Tabel 4.2
Prestasi Non Akademik SMP Negeri 12 Sigi

No	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1	Tari Kreasi Tradisional FLS2N	Nasional	2015
2	Olahraga cabang atlet (lari)	Propinsi	2015
3			

Sumber: Profil SMP 12 Sigi

Tebel 4. 3
Keadaan Siswa 3 Tahun Terakhir

Keadaan Siswa	Tahun Pelajaran	Kelas VII (Orang)	Kelas VIII (Orang)	Kelas IX (Orang)	Jumlah (orang)
	2016/2017	75	84	80	239
	2017/2018	78	85	62	225
Jumlah Rombel	2018/2019	76	90	61	227

Sumber: Profil SMP 12 Sigi

Tabel 4.4
Rasion Penerimaan Peserta Didik 3 Tahun Terakhir
Jumlah Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa		Prosentase Yang Diterima
	Pendaftar	Diterima	
2016/2017	75	75	100 %
2017/2018	76	76	100 %
2018/2019	85	85	100 %

Sumber: Profil SMP 12 Sigi

Tabel 4.5
Tamatan 3 Tahun Terakhir

NO	Tahun Pelajaran	Peserta UN	Tamat		Rata-rata Nilai		Siswa Yg Melanjutkan Ke SMA/SMK	
			Lulus	Belum Lulus	Hasil	Target	Jml	%
2	2016/2017	87	87	0	6,50	6,50	87	100
4	2017/2018	77	77	0	7,50	6,00	77	100

Sumber: Profil SMP 12 Sigi

Tabel 4.6
Keadaan Peserta Didik 3 Tahun Terakhir Sesuai Program

Tahun Pelajaran	Kelas	Program	Peserta Didik		Jumlah	Ket
			Laki-Laki	Perempuan		
2016/2017	VII		27	48	75	
	VIII		43	41	84	
	IX		40	40	80	
JUMLAH			110	129	239	
2017/2018	VII		34	26	60	

	VIII	20	32	52
	IX	30	37	67
JUMLAH		84	95	179
	VII	37	39	76
2018/2019	VIII	46	44	90
	IX	32	29	61
JUMLAH		115	112	227

Sumber: Profil SMP 12 Sigi

Tabel 4.7
Keadaan Guru

Ijazah	Status		Sertifikasi PNS				Sertikasi GTT		% Lulus
	PNS	GTT	Lulus	Blm Lulus	Blm Sert.	Lulus	Blm Lulus	Blm Sert.	
S2	8	-	7	-	1	-	-	-	
S1	21	3	18	-	3	-	-	-	
D3	1	-	1	-	-	-	-	-	
D2/D1/SLTA	-	-	-	-	-	-	-	-	

Sumber: Profil SMP 12 Sigi

Tabel 5.8
Termasuk Laboran Dan Pustawan/ Wati Pns

No	Bidang/ Mata Pelajaran (MP)	Jumlah Personil per- MP	Kesesuaian Dengan Latar Belakang Pendidikan		Keterangan Tenaga Rangkap Mengajar
			Sesuai (Match)	Tidak Sesuai (Mismatch)	
1	Pendidikan Agama				
	a. Islam	1	-	-	-
	b. Katholik	-	-	-	-
	c. Protestan	-	-	-	-

	d. Hindu	-	-	-	-
	e. Budha	-	-	-	-
2	Kewarganegaraan	6	-	-	-
3	Bahasa dan sastra Indonesia	5	-	-	-
4	Bahasa Inggris	4	-	-	-
5	Bahasa Asing Lain/ Bhs. Arab	-	-	-	-
6	Matematika	4	-	-	-
7	Fisika	1	-	-	-
8	Biologi	3	-	-	-
9	Kimia	-	-	-	-
10	Sejarah	2	-	-	-
11	Geografi	2	-	-	-
12	Sosiologi	-	-	-	-
13	Antropologi	-	-	-	-
14	Ekonomi	1	-	-	-
15	Akuntansi	-	-	-	-
16	Pend. Seni	1	-	-	-
17	Teknologi Informasi dan Komunikasi/ Ketrampilan	-	-	-	-
18	Pendidikan Jasmani	1	-	-	-
19	Laboran	-	-	-	-
20	Pustakawan/ wati	-	-	-	-
21	Bimbingan Konseling	1	-	-	-

22	Mulok	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-

Sumber: Profil SMP 12 Sigi

Tabel 5. 9
Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (M ²)	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Kelas/ Teori	9	448	√	
2	Laboratorium IPA				
	a. Lab. Fisika				
	b. Lab Biologi	1	158	√	
	c. Lab Kimia				
	d. Lab Komputer				
	e. Lab. Bahasa				
3	Perpustakaan	1	126	√	
4	Ketrampilan	1	154	√	
5	Kesenian				
6	Olah raga				
7	OSIS				
8	Mushola	1	98	√	
9	R. Kepala Sekolah	1	42	√	
10	R. Guru	1	84	√	
11	R. Wakasek	1	45	√	
12	R. KTU/TU	2	81	√	
12	R. Bimbingan Konseling				
12	Kamar Mandi/ WC Guru	2	8	√	
13	Kamar Mandi/ WC Murid	3	12		√

14	Gudang	1
15	Pos Jaga	

Sumber: Profil SMP Negeri 12 Sigi

Tabel 4. 10
Buku Perpustakaan

Buku Pegangan Guru		Buku Teks Siswa		Buku Penunjang	
Jml Judul	Jumlah Eksemplar	Jml Judul	Jumlah Eksemplar	Jml Judul	Jumlah Eksemplar
10	1	10	500	92	300

Sumber: Profil SMP Negeri 12 Sigi

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari seluruh rangkain tulisan mengenai Dampak Penambangan Pasir terhadap aktifitas siswa SMP 12 SIGI yang penulis susun dengan tujuan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar akademik Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Fakultas Agama Islam Program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Palu dapat menyimpulkan isi tulisannya sebagai berikut: pada dasarnya pekerjaan siswa SMP 12 Sigi adalah penambang Pasir adapun Dampak positif dari penambangan pasir yaitu sebagai berikut: 1) Biaya Sekolah Anak terbantu karena mereka bisa mendapatkan uang dari hasil penambangan pasir, sedangkan dampak negatif dari penambangan pasir yaitu sebagai berikut: 1) putus sekolah karena jaran masuk sekolah mengakibatkan rasa ingin sekolah tidak ada. 2) prestasi belajar tidak terkontrol karena seharian bekerja menjadi penambang pasir akibatnya disekolah kebanyak tidur dan tugas tidak dikerjakan mengakibatkan nilai prestasi menurun. 3) Kehilangan hak bermain anak dan berkembang selayaknya anak usia mereka karena waktu mereka untuk bermain sangat terbatas dikarenakan sepulang sekolah mereka banyak menghabiskan waktu di tempat penambangan pasir. 4) Interaksi dengan keluarga berkurang karena setiap pagi mereka kesekolah siang sampe sore di tempat penambangan pasir malam biasanya istirahat karena seharian kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut : Bagi pihak sekolah agar selalu lebih memperhatikan keadaan anak didik yang kurang mampu agar pihak sekolah terus membantu sehingga anak mendapatkan hak mereka yaitu pendidikan. Bagi orang tua anak agar selalu memberikan hak anak yaitu dengan membiayai

mereka bukan untuk memperkerja mereka. Kepada Pemerintah kabupaten sigi hendaknya merealisasikan bantuan operasional sekolah untuk kepentingan pendidikan dasar bagi masyarakat kelas menengah kebawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Belling dan Totten, 1985. *Modernisasi Masalah Model Pembangunan* Jakarta: CV. Rajawali
- BPS .2014. *Bandar Lampung Dalam Angka*. Bandar Lampu: BPS
- BPS dan ILO. 2009. *Bandar Lampung Dalam Angka*. Bandar Lampung: BPS
- Gian Yuniarto Wilo Harlan, 2011. Analisis Nilai Guna Ekonomi dan Dampak Penambangan Pasir di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, Skripsi (Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Hendro Setiawan, 2014. *Manusia Utuh* Yogyakarta: PT Kanisius
- Irwanto. 2003. *Pekerja Anak di Tiga Kota Besar*, Jakarta: Atmmaja Press.
- Khosi, Amir dan Marlina Lubis, 2006 *Geografi untuk SMA Kelas XI*. Grasindo Jakarta
- Maria S.W. Sumardjono dkk, 2011. *Pengaturan Sumber daya Alam Di Indonesia Antara yang Tersurat dan Tersirat* Yogyakarta: Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada bekerjasama dengan Gadjah Mada University Press
- Moleong, Lexi J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Athiyah al-Abrasyi, 2012. *Ruh al-Tarbiyat wa Ta'lim*, Saudi Arabia: Dar al-Ahya'
- Nasution, 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsio.
- Nazir, Mohammad, 2012. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Oemar Hamalik, 2009. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Salim HS, 2014, *Hukum Pertambangan Mineral dan Batubara*, Jakarta, Sinar garafika
- Saputra, 2009 *Metodologi Penelitian*. Kencana Prenada Media Group Indonesia. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sudarmo Ali Murtolo dkk, 1995. *Dampak pembangunan ekonomi(pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat DIY: Studi Kasus Pertanian Salak Pondoh Desa Bangunkerto* (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- Suparyanto, 2013. Sekilas Tentang Anak Usia Sekolah. [Http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2013/5/sekilas-tentang-anak-usia-sekolah.html](http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2013/5/sekilas-tentang-anak-usia-sekolah.html) dikases tanggal 2 Juli 2019
- Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Wilayah Pertambangan Rakyat pasal 22
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. *Sistem Pendidikan Nasional* 2003. Lembaran Negara Indonesia Tahun 2003. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23. *Perlindungan Anak*. Lembaran Negara Indonesia Tahun 2003. Jakarta
- Ahnan, Maftuh, 2003. *Kumpulan Hadits Terpilih Shohih Bukhori*, Surabaya : Bintang Terang
- Al Quran dan Tejemahnya*, 1990. Departemen Agama, Jakarta.
- Atlas Indonesia dan Dunia plus Indeks dan Data Terbaru*, Jakarta : CV Biana Raya. 2009.
- BPS. 2010. *Kabupaten Sigi Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sigi. 2010.
- Bappeda. 2011. *Kajian Ketersediaan Padi dan Jagung di Kabupaten Sigi (Handout hasil-hasil penelitian)*. Bappeda Sigi.
- Faiz Al Math, Muhammad, Dr. 2001. *1110 Hadits Terpilih Sinar Ajaran Muhammad*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Press 2011, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*. Palu: CV, Sinar putra Cendana.
- Iwan Setiawan dkk, 2008 *Wawasan Sosial Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Untuk SMP/MTs*, Jakarta. Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Jackson, John & McConnell, 1998. *Economics*. 3rd ed Sydney: McGraw-Hill Book Company.
- Nana Sudjana, 1989. *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Jakarta. Lembaga Penerbit Universitas Indonesia.
- Purwanto Ngalim, 1990. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengan. Depdikbud.
- Sanusi Fattah, 2008. *Ilmupengetahuan sosial : untuk SMP/ MTs kelas VIII/Jakarta*. Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Dasar 1945 Naskah Lengkap Perubahan Pertama, kedua, Ketiga, dan Keempat*. 2007. Tangerang : Interaksara.

Winatapura S, Udin dkk, 2010. *Materi dan pembelajaran IPS Sekolah Dasar*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Yusuf, Maulana Muhammad. 2007. *Muntakhab A Hadits Dalil Dalil Pilihan Enam Sifat Utama* (Diterjemahkan oleh Ahmad Nur Kholis al Adib). Yogyakarta : Ash-Shaff.

Zakaria, Maulana Muhammad Al Kandahlawi. 2007. *Himpunan Fadhilah Amal*. (Alih Bahasa Maulana Ahmad Syaifuddin, MA). Bandung : Pustaka Zaadul Ma'aad.